

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS
TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN HAM
SISWA DI SMP N 14 BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

OLEH :

ANTONI SUBRATA
NPM. 2087205001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS
TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN HAM
SISWA DI SMP N 14 BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

OLEH :

**ANTONI SUBRATA
NPM. 2087205001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS
TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN HAM
SISWA DI SMP N 14 BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

OLEH :

ANTONI SUBRATA
NPM. 2087205001

DISETUJUI

Pembimbing


Drs. Zulyan, M.Si
NIDN. 0210086401

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Muhammadiyah bengkulu**


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENKULU**

Pada hari : Kamis

Tanggal : 24 April 2025

**Tempat : Ruang Sidang Skripsi Gedung C
FKIP UM. Bengkulu**

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

**1. Elfahmi Lubis, S.H, S.Pd, M.Pd
(Ketua)**

**2. Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd
(Anggota)**

**3. Drs. Zulyan, M.Si
(Anggota)**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Muhammadiyah bengkulu**


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antoni Subrata

NPM : 2087205001

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Pkn)

Angkatan : 2020

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan HAM Siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan"

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 12 Mei 2025

Penulis,



Antoni Subrata

NPM: 2087205001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"persoalan hidup akan selalu mengarahkan kepada dua pilihan, menyerah atau terus berjuang. Setiap pilihan memiliki konsekuensi dan yang tersulit bukanlah tentang memilih, namun bertahan pada pilihanmu."

"Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda, cuman sekiranya teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi mimpi lain bisa di ciptakan "

Persembahan:

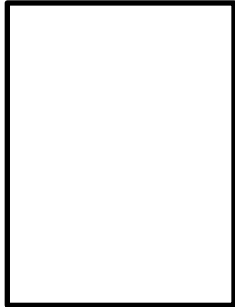
Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya. baik. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat dan hidayah nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan semestinya.
- ❖ Kedua orang tua saya yang saya sayangi Bapak ETTUDI dan Ibuk NITAS MAWATI, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih kepada orang tuaku untuk setiap uang yang keluar untuk biaya pendidikanku, makanan yang

kumau, serta kebutuhan yang selalu terpenuhi. Semoga rezeki kedua orang tuaku sederas air terjun yang tidak pernah mengering.

- ❖ Kepada adik saya **ILHAM ALFAJRI**, " Sukses dan lampaulah kakakmu, sampai kapanpun kau adik kesayanganku, jadilah lelaki yang layaknya lelaki tangguh **"TUMBUH LEBIH BAIK CARI PANGGILANMU, JADI LEBIH BAIK DI BANDING DIRIKU"**
- ❖ Kepada Sika Mana Gustiana, Terimakasih karena telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan selalu ada setiap penulis butuh bantuan.
- ❖ Untuk dosen pembimbingku Drs, Zulyan, M.si terimakasih atas saran dan motivasi dalam setiap penyusunan skripsi
- ❖ **ANTONI SUBRATA**, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan apa yang sudah di mulai, Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ANTONI SUBRATA, dilahirkan di Curup pada Tanggal 02 Juni 2002 dari pasangan Ayahanda (ETTUDI) dan Ibunda (NITAS MAWATI). Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 di Sulauwangi Selanjutnya penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 14 Bengkulu Selatan 2017, Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah kejuruan pada tahun 2020 di SMKN 6 KAUR. Setelah menamatkan sekolah penulis langsung melanjutkan ke perguruan tinggi, di Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengambil jurusan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. penulis dapat menyelesaikan pendidikan universitasnya pada tahun 2025.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang selalu melimpahkan segala rahmat dan karunia-NYA dengan bimbingan taufik dan hidayah dari-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, dengan judul “Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan HAM Siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan”. Skripsi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan atau merupakan rangkaian kegiatan akademik yang merupakan syarat yang diwajibkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selanjutnya, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih khususnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak Drs, Zulyan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
5. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak membantu demi kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya yang selalu memberikan dukungan moril, materil serta doa yang senantiasa mengantarkan penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan satu angkatan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama pengerjaan penelitian ini.

Akhirnya penulis dengan segala kerendahan hati, menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu , penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sehingga akan lebih bermanfaat.

Bengkulu, 12 Mei 2025

Penulis,

Antoni Subrata

ABSTRACT

Antoni Subrata 2025: *Implementation of Technology-Based PKN Learning in Improving Student Human Rights at SMP N 14 South Bengkulu. Thesis for Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu 2025. Supervisor: Drs, Zulyan, M. Si*

Keywords: Implementation, Technology Based Learning, Human Rights.

This research examines the implementation of technology-based PKN learning in improving student human rights at SMP N 14 South Bengkulu. The purpose of this research is to determine the implementation of human rights learning for students at SMP N 14 South Bengkulu, to determine the implementation of technology-based PKN learning for students at SMP N 14 South Bengkulu. This research is qualitative research. Data collection in this research was carried out using observation, interviews and documentation techniques. This research produced the following findings: the results of this research show that the implementation of technology-based PKN learning in improving student human rights at SMP N 14 South Bengkulu has been carried out well, making it easier for students to understand the learning material. Apart from that, with the help of digital technology, all forms of information are easy to obtain so that it will be easier for students to complete school assignments. This is because utilizing digital-based media is considered capable of honing the knowledge possessed by students in enriching their knowledge. The use of learning technology in citizenship education is a relatively new area of research. However, increasing evidence suggests that learning technology can be an effective way to increase civics education knowledge.

ABSTRAK

Antoni Subrata 2025: Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan HAM Siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2025. Dosen pembimbing: Drs, Zulyan, M. Si

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran Berbasis Teknologi, HAM.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran PKN berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM Siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran pelaksanaan HAM pada siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan, untuk mengetahui implementasi pembelajaran PKN berbasis teknologi siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PKN berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM Siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan sudah dilakukan dengan baik sehingga memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, dengan adanya bantuan teknologi digital, segala bentuk informasi mudah untuk didapatkan sehingga siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan media berbasis digital sudah dianggap mampu untuk mengasah pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dalam memperkaya pengetahuan. Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang penelitian yang relatif baru. Namun, semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TOM PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Implementasi Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Berbasis Teknologi	11
3. Mata Pelajaran PKN	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisa Data	29
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Tempat Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kisi-Kisi Observasi	28
3.2	Kisi-Kisi Wawancara	29
4.1	Identitas SMP N 14 Bengkulu Selatan	33
4.2	Data Pelengkap SMP N 14 Bengkulu Selatan	33
4.3	Kontak SMP N 14 Bengkulu Selatan	34
4.4	Data Periodik SMP N 14 Bengkulu Selatan	34
4.5	Sanitasi SMP N 14 Bengkulu Selatan	35

DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul Bagan	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju, telah mewarnai dunia Pendidikan. Hal ini merupakan tantangan dalam peningkatan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional yang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat. Teknologi informasi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pengguna internet di Indonesia tercatat mengalami peningkatan di tahun 2018 lalu. Berdasarkan hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,12 persen. Dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet. Angka ini meningkat dari tahun 2017 saat angka penetrasi internet di Indonesia tercatat sebanyak 54,86 persen. survei ini melibatkan 5.900 sampel dengan margin of error 1,28 persen. Data lapangan ini diambil selama periode Maret hingga 14 April 2019 (Azrai dan Refiman, 2018).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan bagi masyarakat yang hidup abad ini. Pengguna aktifnya adalah para masyarakat yang masih berada di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penerapan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah merupakan cara yang ampuh untuk

meningkatkan proses pembelajaran, karena media dapat membantu meminimalisir ketidakjelasan terkait materi yang disampaikan sehingga materi tersebut menjadi jelas dan mudah diterima oleh siswa. Dengan hadirnya teknologi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan meningkatkan budaya literasi sekolah (Michael, 2018).

Pada saat ini teknologi informasi dapat membangkitkan keinginan, motivasi, dan rangsangan terhadap sesuatu hal yang baru bahkan dapat menggairahkan akan proses belajar dan pembelajaran. Teknologi informasi ini bisa membantu mengefektifkan waktu dan menyampaikan pesan serta isi pembelajaran dengan mudah, dan diharapkan dengan teknologi informasi ini bisa mendukung dan mempermudah dalam proses belajar mengajar serta dalam penyampaian dan penyajian materi akan lebih menarik dan menyenangkan peserta didik (Syaparuddin, dkk, 2020).

Proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Berkomunikasi merupakan kegiatan manusia sesuai dengan nalurinya. Naluri yang selalu ingin berhubungan satu sama lain. Adanya naluri tersebut, komunikasi dapat dikatakan bagian hakiki dari hidup manusia. Komunikasi mengandung makna menyebarluaskan informasi atau menyampaikan pesan atau dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan. Untuk itu komunikasi dikait-kaitkan dengan penggunaan media. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses komunikasi dan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya (Anshori, 2018).

Terkait pembahasan media, hal ini sangat berkaitan dengan pembelajaran sehingga media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang mempengaruhi keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, dan penghubung. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang di ajarkan, mencakup semua sumber yang di perlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran sehingga media pembelajaran dapat membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap (Ahmadi, dkk, 2017).

Media pembelajaran diharapkan mampu memberikan motivasi dan merangsang aktivitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi didasarkan pada kemampuan guru mengolah berbagai sumber informasi yang ada dan berkembang secara pesat, antara lain pemanfaatan komputer (internet), VCD pembelajaran, televisi, dan radio. Media sebagai alat bantu mempunyai fungsi mempermudah menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama (Sejati, 2011).

Pada penyampaian materi pembelajaran Pkn di sekolah, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, tidak banyak metode yang digunakan. Hal ini tentu membuat siswa menjadi tidak fokus dalam mengikuti

pembelajaran. Disini guru masih cenderung memberikan ceramah. Selain itu, belum dimanfaatkan secara maksimal media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti penggunaan media komputer dalam kegiatan pembelajaran Pkn. Sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Globalisasi mengakibatkan mudahnya penetrasi teknologi yang sangat canggih dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang semacam Indonesia (*globalvilage*). Pada era ini, peran teknologi sangatlah penting, jika masyarakat di suatu negara tidak mampu mengoptimalkan peran teknologi dapat dipastikan masyarakat tersebut akan tertinggal oleh negara-negara lain (Idrus, 2009).

HAM menyatakan bahwa kemanusiaan manusia memiliki hak yang bersifat mendasar yang menyatu pada jati diri manusia, adanya hak tersebut berarti seseorang mempunyai suatu “keistimewaan” yang memungkinkan baginya diperlakukan sesuai kesitimewaan yang dimilikinya. Juga adanya suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan “keistimewaan” yang ada pada orang lain⁴. Maka dari itu keistimewaan yang dimiliki oleh setiap manusia harus dipenuhi dan dilindungi untuk mewujudkan kesempurnaan eksistensi manusia, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesadaran dari tiap manusia untuk saling memenuhi dan melindungi.

Hak kebebasan berekspresi adalah realisasi hak yang dimiliki oleh setiap manusia dalam mengungkapkan sesuatu, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Kebebasan berekspresi berarti seseorang itu telah memilih

menggunakan hak nya, karena sesuai pemaknaan dalam HAM seseorang dapat melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu.

Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di dalam kelasnya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa termasuk pembelajaran Pkn berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM (Yamin, 2007).

Materi HAM dalam pendidikan kewarganegaraan yang masih berada pada ranah kognitif tersebut seringkali kurang dipahami oleh para guru, sehingga sering terjadi kesalahan dalam konsep maupun aplikasinya. Guru seringkali kurang memperhatikan hak-hak siswa dengan memposisikan diri sebagai pihak yang selalu benar. Sikap guru yang seperti ini jelas tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan sekaligus juga kurang menghargai hak asasi anak, khususnya hak untuk berpendapat atau menyampaikan pendapatnya. Berkaitan dengan hak dan kewajiban, sebagian guru lebih banyak menekankan bahwa menganjurkan kepada peserta didik untuk mendahulukan kewajiban daripada hak. Konsep ini mungkin bukan hanya diajarkan disekolah sekolah. Tetapi kewajiban macam apa yang harus dilakukan terhadap orang lain, biasanya jawabannya mengambang dan tidak jelas. Akibatnya semua orang telah meras melakukan kewajiban, tetapi kewajiban yang mereka lakukan adalah kewajiban kolektif. Setelah melakukan kewajiban mereka menuntut hak, sehingga yang lebih menonjol adalah tuntutan akan haknya.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi pengetahuan (knowledge), dimensi keterampilan (skill), dan dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (Value). Dimensi pengetahuan mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Dimensi keterampilan meliputi keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara misalnya berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat madani, keterampilan memecahkan masalah-masalah sosial, mengadakan kerja sama dan mengelola percaya diri, komitmen, penguasaan norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual dan perlindungan terhadap minoritas. Materi HAM dalam pendidikan kewarganegaraan yang masih berada pada ranah kognitif tersebut seringkali kurang dipahami oleh para guru, sehingga sering terjadi kesalahan dalam konsep maupun aplikasinya.

Guru seringkali kurang memperhatikan hak-hak siswa dengan memposisikan diri sebagai pihak yang selalu benar. Sikap guru yang seperti ini jelas tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan sekaligus juga kurang menghargai hak asasi anak, khususnya hak untuk berpendapat atau menyampaikan pendapatnya. Berkaitan dengan hak dan kewajiban, sebagian guru lebih banyak menekankan bahwa menganjurkan kepada peserta didik untuk mendahulukan kewajiban daripada hak. Konsep ini mungkin bukan hanya diajarkan disekolah sekolah. Tetapi jika ditanya lebih lanjut, kewajiban macam apa yang harus dilakukan terhadap orang lain, biasanya jawabannya mengambang dan tidak jelas. Akibatnya semua orang telah meras melakukan kewajiban, tetapi kewajiban yang mereka lakukan adalah kewajiban kolektif.

Setelah melakukan kewajiban mereka menuntut hak, sehingga yang lebih menonjol adalah tuntutan akan haknya. Prinsip mendahulukan kewajiban ini, harus dikaitkan dengan hak orang lain. Artinya kewajiban yang dilakukan adalah menghormati, mendahulukan dan memberikan hak orang lain. Dengan menghargai dan selalu mendahulukan hak orang lain, masing-masing individu akan mengendalikan diri dan mengatur diri agar tidak melakukan pelanggaran atau perampasan terhadap hak-hak orang lain. Oleh karena itu, sikap untuk menghormati, mendahulukan dan memberikan hak orang lain harus ditanamkan kepada peserta didik sebagai kewajiban yang harus didahulukan. Hal ini merupakan salah satu tugas para guru Pendidikan Kewarganegaraan. Setelah kita melihat hakikat HAM dan hakikat proses pendidikan yang ternyata mempunyai persamaan, maka langkah berikutnya adalah melihat dimanakah tempat HAM dalam kurikulum pendidikan formal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP 14 Bengkulu Selatan terdapat beberapa pelanggaran HAM yang terjadi yaitu diskriminasi siswa dalam berteman, Terjadinya perundungan antarsiswa. Perlakuan diskriminatif terhadap siswa dengan kekurangan tertentu, Pembatasan kebebasan berpendapat. Terdapat siswa yang tidak menerima pendapat teman dalam diskusi kelas, Adanya tindakan diskriminasi guru terhadap siswa yang dianggap kurang pintar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi ini, maka penulis bermaksud mengkaji lebih dalam melalui penelitian dengan mengambil judul skripsi: **“Implementasi Pembelajaran Pkn Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan HAM siswa di SMP 14 Bengkulu Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Agar objek dan sasaran dalam penelitian ini tidak terlalu jauh berkembang, maka perlu adanya suatu rumusan masalah. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan HAM di SMP N 14 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Pkn berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana hambatan implementasi pembelajaran Pkn berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pelaksanaan HAM di SMP N 14 Bengkulu Selatan
- b. Implementasi pembelajaran Pkn berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan
- c. Hambatan implementasi pembelajaran Pkn berbasis teknologi dalam meningkatkan HAM siswa di SMP N 14 Bengkulu Selatan

D. Manfaat Penelitian

Melihat dari pokok permasalahan di atas, maka manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori, serta dapat di manfaatkan sebagai bahan acuan dan bacaan.

b. Manfaat secara praktis.

- 1) Bagi SMP N 14 Bengkulu Selatan:
 - a) Guru dapat dapat mengimplementasikan pembelajaran Pkn berbasis teknologi
 - b) Siswa berusaha memaksimalkan pembelajaran Pkn berbasis teknologi.
- 2) Bagi peneliti :
 - a) Dengan pelaksanaan penelitian ini peneliti memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang penelitian yang di laksanakan.
 - b) Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.